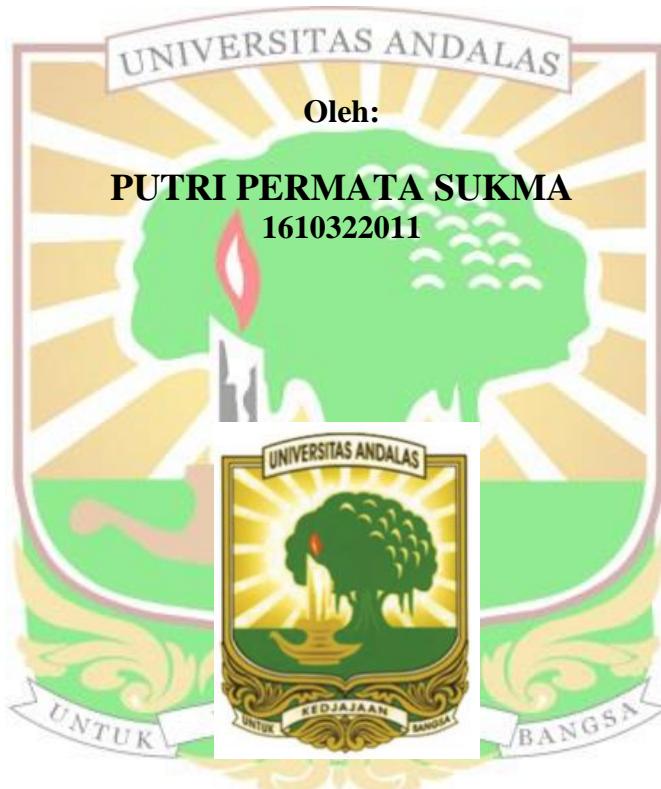


**GAMBARAN HAMBATAN DAN DUKUNGAN DALAM
MENCAPAI RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN ORANG
TUA BERERCERAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

BARRIERS AND SUPPORT IN ACHIEVING RESILIENCE IN ADOLESCENTS WITH DIVORCED PARENTS

Putri Permata Sukma¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Meria Susanti²⁾

1) Student of Psychology Major, Medical Faculty, Andalas University

2) Lecturer of Psychology Major, Medical Faculty, Andalas University

putrasukma9@gmail.com

ABSTRACT

Parental divorce has a negative impact, making adolescents worse off and experiencing difficult situations after divorce. However, resilience allows him to rise, survive and develop in a positive direction. This study aims to describe the barriers and support in achieving resilience in adolescents with divorced parents. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection is conducted through the interview method and analyzed using the interpretative phenomenological analysis (IPA) method. This study was conducted on three participants with divorced parents, with an age range of 12-21 years. The study results consisted of the barriers and support received by adolescents with divorced parents in achieving resilience. The themes related to barriers consist of conflicts between parents, deteriorating economic conditions, and negative responses from the environment. Furthermore, the themes related to support in achieving resilience consist of a positive self-concept, optimistic in life, controlling emotions, having future goals, family support (caring siblings, parental motivation, and caring extended family), and environmental support (helpful friends, caring neighbors, and positive organization). Then, this study also looked at the process of participant resilience. The process is the emergence of negative feelings, a change in attitude, awareness to rise, adapt to the situation, and develop positively.

Keywords: *Divorce, Resilience, Support, Barriers, Adolescents*

GAMBARAN HAMBATAN DAN DUKUNGAN DALAM MENCAPAI RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA BERCREAI

Putri Permata Sukma¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Meria Susanti²⁾

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

putrasukma9@gmail.com

ABSTRAK

Perceraian orang tua memberikan dampak negatif, membuat remaja terpuruk dan mengalami situasi yang sulit setelah perceraian. Namun resiliensi yang dimiliki membuatnya bisa bangkit, bertahan serta berkembang kearah positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengahui gambaran hambatan dan dukungan dalam mencapai resiliensi pada remaja dengan orang tua bercerai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data menggunakan metode wawancara yang kemudian di analisis dengan metode *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Penelitian ini dilakukan kepada tiga orang partisipan yang merupakan remaja dengan orang tua bercerai, dengan rentang usia 12-21 tahun. Hasil penelitian terdiri atas hambatan dan dukungan yang diterima remaja dengan orang tua bercerai dalam mencapai resiliensinya. Untuk tema terkait hambatan terdiri atas konflik antar orang tua, memburuknya kondisi ekonomi, dan respons negatif dari lingkungan. Selanjutnya tema terkait dukungan dalam mencapai resiliensi terdiri atas konsep diri yang positif, optimis dalam menjalani hidup, tidak larut dalam perasaan negatif, memiliki cita-cita/tujuan masa depan, adanya dukungan dari keluarga (saudara kandung yang peduli, motivasi orang tua, dan keluarga besar yang peduli), dan dukungan dari lingkungan (teman yang membantu, tetangga yang peduli, dan organisasi yang positif). Kemudian, dalam penelitian ini juga melihat proses resiliensi partisipan. Proses tersebut yaitu munculnya perasaan negatif, adanya perubahan sikap, muncul kesadaran untuk bangkit, beradaptasi dengan keadaan, dan berkembang ke arah positif.

Kata Kunci: Perceraian, Resiliensi, Dukungan, Hambatan, Remaja